

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa,

1. Pada tahun 2016 PT. G mengalami kerugian sebesar Rp30.562.968 Rasio biaya yang paling besar adalah biaya angkut yaitu 1,64%. Hal ini disebabkan karena 80% proses penjualan PT. G menggunakan truk jasa ekspedisi.
2. Masalah yang dihadapi oleh PT. G adalah semakin meningkatnya biaya angkut dan seringnya ketidak siapan truk jasa ekspedisi jika sedang diperlukan. Dampak yang terjadi jika terjadinya ketidak siapan truk jasa ekspedisi adalah ketelambatan pengiriman dan pembatalan pemesanan sedangkan jika memakai truk *pick-up* sendiri jarang terjadi keterlambatan. Karena masalah tersebut penulis mengusulkan untuk membeli truk baru sebanyak 3 buah.
3. Evaluasi pembelian truk menunjukkan investasi truk sendiri layak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil positif dari *net present value* lebih besar dari Rp0 yaitu sebesar Rp193.648.573, periode pengembalian kurang dari 5 tahun selama 4 Tahun 3 Bulan 7 hari, tingkat pengembalian yang lebih besar dari bunga deposito sebesar 11,44%, dan indeks laba lebih besar dari 1 yaitu sebesar 1,2.
4. Analisa perbandingan pemakaian jasa ekspedisi dengan pembelian truk truk baru dapat disimpulkan jika pembelian truk baru akan mengurangi biaya per ritnya dan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dalam laporan laba/ rugi proforma PT. G mendapat keuntungan sebesar Rp179.487.674 dan dalam neraca pro forma aset akan bertambah menjadi Rp127.981.677.719.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian penulis menyarankan kepada PT. G,

1. Dari analisa common size dan histori biaya angkut yang terus meningkat maka penulis menyarankan PT. G untuk melakukan efisiensi biaya angkut dimana jika di perhatikan biaya angkut terbesar yaitu sebanyak 80% dikeluarkan untuk menyewa truk jasa ekspedisi.
2. Penulis menyarankan kepada PT. G dalam melakukan proses penjualan sebaiknya sebesar 80% biaya angkut yang terdiri dari biaya sewa truk jasa ekspedisi diganti dengan membeli truk sendiri.
3. Penulis juga menyarankan untuk terus melakukan evaluasi arus kas relevan dan menggunakan teknik penganggaran modal saat pembelian truk. Dimana dengan perhitungan arus kas relevan dan teknik penganggaran modal dapat dilihat pembelian truk merupakan investasi yang layak.
4. Penulis merekomendasikan PT. G melakukan pembelian truk baru karena akan mengurangi biaya per rit dan dalam jangka panjang perusahaan akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.
5. Penulis merekomendasikan PT. G lebih memperbanyak penjualan dengan cara pelanggan mengambil langsung ke gudang dengan bonus/ diskon agar perusahaan tidak mengeluarkan biaya angkut.

DAFTAR PUSTAKA

- Case, K., & Fair, R. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (8 ed., Vol. 1). (H. Handani, D. Barnadi, Eds., & Y. Zaimur, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Ciputra: Sektor Perumahan yang Pertama Bangkit!* (2016, Mei 23). Retrieved September 19, 2016, from properti.kompas.com: <http://properti.kompas.com/read/2016/05/23/213000921/Ciputra.Sektor.Perumahan>
- Duanto. (2016, Maret 6). *Prediksi, Industri Keramik Tumbuh Tipis*. Retrieved Oktober 27, 2016, from jambi.tribunnews.com: <http://jambi.tribunnews.com/2016/03/06/prediksi-industri-keramik-tumbuh-tipis>
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gareta, S. P. (2016, Maret 17). *Infrastruktur digenjot, industri keramik berpotensi besar*. Retrieved from www.antaraneews.com: <http://www.antaraneews.com/berita/550554/infrastruktur-digenjot-industri-keramik-berpotensi-besar>
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Publisher.
- M., F., H., C., Nurlela, Sugiarto, & Y.E.F., P. (2006).
- Melani, A. (2016, Agustus 12). *Pemerintah Dorong Dana Hasil Tax Amnesty Masuk ke Sektor Riil*. Retrieved September 19, 2016, from pengampunanpajak.com: <https://pengampunanpajak.com/2016/08/12/pemerintah-%20dorong-dana-%20hasil-tax-%20amnesty-masuk-%20ke-sektor-%20riil/>
- Novalius, F. (2016, Agustus 3). *Menko Darmin Ungkap Alasan Pemerintah Utamakan Investasi Infrastruktur*. Retrieved September 19, 2016, from economy.okezone.com: <http://economy.okezone.com/read/2016/08/03/320/1454424/menko-darmin-ungkap-alasan-pemerintah-utamakan-investasi-infrastruktur>

Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Sawitri, A. A. (2016, Juni 29). *UU Tax Amnesty Dorong Pertumbuhan Sektor Properti*. Retrieved September 19, 2016, from m.tempo.com:
<https://m.tempo.co/read/news/2016/06/29/087784071/uu-tax-%20amnesty-dorong-%20pertumbuhan-sektor-%20properti>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business* (5th ed.). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Sofat, R., & Hiro, P. (2011). *Strategic Financial Management*. Bahadurgarh: PHI Learnig Private Limited.

Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1* (8 ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.

Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 2* (7 ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.